

ABSTRAK

Sonia Nofiti Hanugrah (15046029/2015) : “Penyimpangan Politik masa Orde Baru dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari dan Novel Wasripin dan Satinah Karya Kuntowijoyo : Sebuah Studi Historpgrafi”. Skripsi. Jurusan Sejarah, FIS – UNP Padang. 2019.

Skripsi ini mengkaji tentang penyimpangan politik masa Orde Baru dari perspektif karya sastra mengenai masa tersebut. Karya yang diteliti adalah Novel Ahmad Tohari yang berjudul Orang-Orang Proyek serta Novel karya Kuntowijoyo yang berjudul Wasripin dan Satinah. Permasalahan yang akan diteliti adalah apakah kondisi sosial politik yang digambarkan pada kedua karya novel menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan bagaimanakah keadaan penyimpangan politik masa Orde Baru yang digambarkan dalam kedua novel tersebut. Penelitian ini bertujuan membandingkan kondisi yang digambarkan dalam novel apakah memang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta mengetahui penyimpangan yang terjadi masa Orde Baru tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini hanya membataskan diri pada bahan-bahan yang dikoleksi dari perpustakaan saja, tanpa melakukan riset kelapangan atau wawancara. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi. Cara-cara yang dilakukan dalam penulisan ini adalah *pertama*, mengumpulkan buku-buku ataupun tulisan yang sesuai dengan kajian yang dilakukan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan di berbagai tempat yaitu perpustakaan jurusan sejarah UNP, perpustakaan fakultas ilmu-ilmu social unp, perpustakaan UNP, serta perpustakaan daerah. *Kedua*, adalah tahap analisis dan interpretasi karya-karya yang diteliti tersebut diuraikan dan diterangkan sesuai dengan tujuan penelitian tanpa membanding-bandingkan sumber dalam konteks benar atau salah, kemudian dilanjutkan dengan penginterpretasian (penafsiran). *Ketiga*, menyajikan temuan ke dalam bentuk laporan penelitian atau penulisan sejarah.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya kesamaan antara penyimpangan politik masa Orde Baru yang digambarkan oleh kedua karya novel ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Tidak terdapat perbedaan antara kedua karya novel dengan pemaparan yang terdapat dalam literatur sejarah yang telah dibaca. Novel orang-orang proyek karya Ahmad Tohari memaparkan politik dalam bentuk proyek yang didalamnya terdapat penyelewengan dana-dana. Dengan adanya situasi yang dikemukakan pada novel orang-orang proyek ini, sesuai halnya dengan situasi yang terdapat pada masa Orde Baru yang sebenarnya. Dilihat melalui literatur sejarah, bahwa korupsi yang semakin merajalela masa Orde Baru ini. Penggambaran antara novel Wasripin dan Satinah ini jika dibandingkan dengan keadaan sejarah masyarakat Indonesia pada rezim Orde Baru lebih ditekankan terhadap konflik politik yang terjadi pada kurun waktu sejarah tersebut. Penggambaran ini bukan berarti benar-benar sama dengan kenyataan yang ada, hanya beberapa bagian dari sejarah memiliki kesamaan dengan permasalahan politik yang tercermin didalam novel ini. Penggambaran tersebut menyangkut terhadap kondisi politik yang mengakibatkan timbulnya konflik.

Kata Kunci : Historiografi, Karya sastra, Orde Baru, Penyimpangan Politik